

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Model persamaan regresi yang dihasilkan dari hasil analisis data yaitu $Y = 2,937 + 0,016X_1 + 0,316X_2$. Konstanta sebesar 2,937 adalah nilai variabel kinerja pegawai apabila variabel bebas yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja bernilai tetap. Koefisien regresi variabel disiplin kerja menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0,016 dan bila meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,016 satuan dengan asumsi variabel motivasi kerja tidak berubah. Koefisien regresi variabel motivasi kerja menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0,316 dan bila meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,316 satuan dengan asumsi variabel disiplin kerja tidak berubah. Dari uji t dijelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Langsa, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,022 < 0,05$. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Langsa, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,009 < 0,05$. Dari uji F dijelaskan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Langsa, dimana dari uji F diperoleh nilai F sig. $0,024 < 0,05$. Dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Langsa sebesar 49,8%, sedangkan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.